

## ABSTRAK

**DEBIE RIZIAH PULUNGAN. Nim: 1103113009. Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mesjid Agung Medan T.A 2013/2014.**

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang rendahnya kemampuan sosial anak dan guru yang belum memegang pengaruh yang cukup besar dalam kemampuan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun.

Teori yang digunakan menurut Ibung (2009) “bermain peran adalah suatu permainan yang mensyaratkan mereka menjadi peserta, permainan ini memainkan suatu peran atau tokoh dalam suatu cerita”. Hurlock (2004) “kemampuan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial”

Jenis penelitian ini eksperimen. Sampel dalam penelitian B1 15 orang sebagai kelas eksperimen dan B2 15 orang sebagai kelas kontrol. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Sebelum pengujian hipotesis (uji-t) terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan Liliefors, dan homogenitas menggunakan uji F.

Dari analisis data observasi akhir kemampuan sosial anak dengan menggunakan uji-t pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  berturut-turut diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $7,426 \geq 1,701$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh dari hasil interpolasi. Maka dapat dinyatakan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat di simpulkan ada pengaruh yang signifikan antara metode bermain peran terhadap kemampuan sosial anak di TK Mesjid Agung Medan.